

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Agribisnis adalah setiap usaha yang memiliki korelasi dengan kegiatan produksi pertanian dari proses hilir sampai hulu dalam pengusahaan pengelolaan hasil pertanian (Marhamah, dkk. 2017). Dalam agribisnis terdapat agroindustri yaitu kegiatan pasca panen dengan menggunakan hasil pertanian sebagai input untuk membuat sebuah produk atau barang yang menjadi sebuah hasil akhir untuk dikonsumsi (Wilkinson, J dan Rocha, R. 2008). diperlukan sebuah pembangunan ekonomi masyarakat yang bisa berjalan secara beriringan antara pembangunan sektor pertanian dan industri kecil yang arahnya menuju upaya pemberdayaan agroindustri, hal ini dilakukan agar minat dan atensi terhadap pengembangan industri kecil di pedesaan tetap meningkat. Dalam kerangka pembangunan pertanian, agroindustri memiliki peran sebagai *leading sector* sangat besar. Peran agroindustri ini sebagai rangka dalam mewujudkan sektor pertanian yang tangguh, kuat dan stabil. Strategi pengembangan agroindustri harus disesuaikan dengan karakteristik dan permasalahan yang dihadapi oleh agroindustri tersebut (Udayana, 2011).

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia khususnya dibidang kuliner memicu para jiwa - jiwa pebisnis untuk memulai suatu usaha makanan. Bisnis kuliner termasuk sebuah bisnis yang cukup menjanjikan, hal ini dapat terjadi karena salah satu kebutuhan primer manusia adalah makanan. Lingkungan kampus pada Kabupaten Jember merupakan lingkungan yang tepat untuk memulai sebuah bisnis, hal ini dikarenakan padatnya mahasiswa dan mahasiswi yang bermukim di Kabupaten Jember. Munculnya berbagai jenis kuliner baru,

kuliner lama yang disesuaikan dengan zaman sekarang, serta makanan dari daerah lain yang dibawa ke Jember turut mewarnai khasanah bisnis kuliner yang ada di lingkungan kampus Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan kota kecil, namun kota ini memiliki banyak sekali jenis – jenis kuliner. Makanan yang disajikan juga beraneka ragam dari makanan ringan ( camilan), makanan pokok, maupun *dessert*. Beberapa diantaranya adalah makanan – makanan khas dari luar daerah yang dibawa ke Jember untuk turut ikut meramaikan keanekaragaman jenis kuliner di Jember. Salah satunya ialah usaha Mikro D'Jalu.

Usaha Mikro D'Jalu ialah singkatan dari Djalangkote Untukmu yang menjual produk makanan ringan (cemilan) pastel khas Makassar yang bernama Jalangkote. Jalangkote merupakan pastel khas Makassar yang beda dari pastel – pastel pada umumnya yang ada di Kabupaten Jember, misal dari segi kulit yang lebih renyah, isian yang tidak benyek dan tidak menggunakan rogut serta cara penyajiannya yang unik dengan menggunakan saus encer pedas manis asam seperti kuah pempek sebagai pelengkap. Produk Jalangkote ini biasa dijual Rp. 20.000,- berisi 4pcs dalam setiap kemasannya, dengan perbedaan serta keunikan dari Pastel Jalangkote dengan Pastel yang lainnya ini diharapkan Jalangkote bisa membuat daya tarik sendiri terhadap pelanggan. Pemasaran produk dilakukan secara online dan offline, pemasaran secara online dilakukan setiap hari melalui media sosial ataupun e-commerce lokal Jember (Qurir'q), lalu penjualan offline dilakukan setiap hari senin hingga jumat, lokasi jualan berlokasi di cafe Anugerah Jaya, Jalan Gajah mada, Kaliwates, Jember, Jawa Timur.

Usaha Mikro D'Jalu ini memiliki beberapa permasalahan seperti Fluktuasi penjualan saat pandemi dan pasca pandemi sampai saat ini, terbatasnya juga peralatan dan rata rata masih menggunakan alat manual serta kurangnya sumber daya manusia dalam proses produksi sehingga tidak bisa produksi secara maksimal dan harus membatasi jumlah pesanan. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan perbaikan pada aspek – aspek permasalahan pada Usaha Mikro D'Jalu, guna meningkatkan efektivitas, produktivitas serta meningkatkan daya saing Usaha Mikro D'Jalu. Pentingnya pengambilan keputusan yang terukur dan tepat untuk aktivitas bisnis pada sebuah perusahaan perlu dilakukan sebuah

penelitian lebih lanjut dan pengembangan suatu usaha menjadi point yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini. Pendekatan *Decision Support System* (DSS) dapat menjadi opsi alternatif untuk menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dalam perusahaan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang sedang terjadi dalam perusahaan mencakup beberapa aspek, seperti aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek lingkungan, aspek keuangan dan beberapa aspek lainnya yang tercantum di aplikasi DSS. Konsep *Decision Support System* (DSS) pertama kali dicetuskan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah *Management Decision System*, sistem tersebut adalah suatu sistem yang memiliki basis computer yang digunakan dalam membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan beberapa persoalan yang memiliki sifat semi terstruktur (Lantana, 2020). Pendekatan *Decision Support Sysyem* diharapkan dapat membantu manajemen dalam menentukan keputusan terbaik untuk mengembangkan usaha mikro D'jalu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana analisis kelayakan pengembangan usaha D'jalu dari aspek hukum, produksi, lingkungan, manajemen sumber daya manusia dan pemasaran?
2. Bagaimana analisis kelayakan finansial pada usaha mikro D'jalu?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan serta pengembangan pada usaha mikro D'jalu dari aspek hukum, produksi, lingkungan manajemen sumber daya manusia, pemasaran dan finansial?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan diantaranya seperti berikut :

1. Menganalisis kelayakan pengembangan usaha mikro D'jalu dari aspek hukum, produksi, lingkungan, manajemen sumber daya manusia dan pemasaran
2. Menganalisis kelayakan finansial pada usaha mikro D'Jalu
3. Memberikan rekomendasi terbaik mengenai perbaikan dan pengembangan pada usaha mikro D'jalu dari aspek hukum, produksi, lingkungan, manajemen sumber daya manusia, pemasaran dan finansial.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut ;

1. Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan pembelajaran terkait evaluasi kelayakan usaha yang dapat membantu pengembangan usaha mikro D'jalu
2. Bagi Peneliti  
Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan D4/S1, juga digunakan sebagai tambahan wawasan informasi perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) khususnya yang berada di Kabupaten Jember serta memberikan pengalaman dalam mengkaji suatu permasalahan yang ada di UMKM dengan menerapkan ilmu yang telah didapat selama berada di bangku kuliah.
3. Bagi Pembaca  
Digunakan sebagai dasar dan informasi perkembangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.